

INTISARI

Praktik pertanian konvensional di Indonesia seringkali menggunakan pestisida dan pupuk kimia dalam budidayanya. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi dampak penggunaan pestisida dan pupuk kimia yaitu dengan budidaya padi sehat. Budidaya padi sehat artinya membudidayakan padi dengan mengurangi adanya pestisida dan pupuk kimia. Adanya transisi dari pertanian konvensional ke pertanian sehat tentunya memerlukan peran pemangku kepentingan sehingga petani dapat memperoleh informasi terkait inovasi tersebut dengan benar dan tepat. Kelompok tani memiliki peran yang penting sebagai wadah untuk membantu para petani dalam memperoleh informasi, bekerja sama, dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kelompok tani, aspek terkait peran kelompok tani dalam budidaya padi sehat, dan peran stakeholder dalam budidaya padi sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilakukan di Kelompok Tani Tiwir di Kalurahan Sumber Sari, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman, DIY pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan FGD. Informan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani, penyuluh, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penerapan budidaya padi sehat di lokasi penelitian. Keabsahan data diuji dengan metode triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani berperan dalam upaya mendukung penerapan budidaya padi sehat melalui penyediaan informasi dan inovasi baru terkait budidaya padi sehat, sosialisasi, penyuluhan, serta penyediaan sarana dan prasarana produksi. Aspek yang menonjol dalam peran kelompok tani adalah peran penyuluh dan peran ketua kelompok tani. Peran stakeholder yang menonjol adalah peran sebagai fasilitator dan peran sebagai implementor.

Kata Kunci: Kelompok tani, padi sehat, peran, stakeholder

ABSTRACT

Conventional agricultural practices in Indonesia often use chemical pesticides and fertilizers in their cultivation. One of the innovations that can be done to overcome the impact of the use of pesticides and chemical fertilizers is the cultivation of healthy rice. Healthy rice cultivation means cultivating rice by reducing the presence of pesticides and chemical fertilizers. The transition from conventional agriculture to healthy agriculture certainly requires the role of stakeholders so that farmers can obtain information related to these innovations correctly and precisely. Farmer groups have an important role as a forum to assist farmers in obtaining information, working together, and being productive. This study aims to identify the role of farmer groups, aspects related to the role of farmer groups in healthy rice cultivation, and the role of stakeholders in healthy rice cultivation. This research used a descriptive qualitative approach and was conducted at the Tiwir Farmer Group in Sumbersari Sub-district, Kapanewon Moyudan, Sleman Regency, Yogyakarta from February to July 2024. Data were collected through interviews, observations, and FGDs. The informants in this study were farmer group members, extension workers, and stakeholders involved in the implementation of healthy rice cultivation in the research location. Data validity was tested using the data source triangulation method. The results showed that farmer groups play a role in supporting the implementation of healthy rice cultivation through the provision of information and new innovations related to healthy rice cultivation, socialization, counseling, and provision of production facilities and infrastructure. The prominent aspects in the role of farmer groups are the role of extension workers and the role of farmer group leaders. The prominent role of stakeholders is the role as facilitator and implementor.

Keywords: *farmer group, healthy rice, roles, stakeholders*